

## ABSTRAK

**Nyimas Aulia NPM. 20250079 Skripsi :** Implementasi Metode Integratif Proyek Pada Pembelajaran PAI Di SMK Negeri 3 Metro Lampung. Skripsi ini dibimbing oleh Iswati, M.Pd.I dan Heri Cahyono, M.Pd.I

Upaya pemerintah guna meningkatkan mutu pendidikan salah satunya adalah terus melakukan pembaharuan dan perbaikan kurikulum. Salah satu kurikulum yang terhitung baru dan sedang di implementasikan di beberapa satuan pendidikan hari ini adalah kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka dilaksanakan serentak di Indonesia pada tahun 2022, yang mana inti kurikulum merdeka belajar adalah memberikan keleluasan belajar bagi peserta didik untuk mengembangkan potensinya. Kurikulum merdeka belajar memprioritaskan untuk membuat sebuah proyek sehingga peserta didik dapat menuangkan ide kreatifnya dan dapat berfikir *high order thinking skill* atau memiliki pemikiran kritis tentang sesuatu. Sehingga tujuan penelitian ini adalah pertama, mendeskripsikan implementasi metode integratif proyek pada pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Metro Lampung, yang kedua adalah untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari pelaksanaan implementasi metode integratif proyek pada pembelajaran PAI.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) pada mata pelajaran PAI di SMK Negeri 3 Metro Lampung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara mendalam, melalui observasi dan dokumentasi. Sementara teknik analisis data disini penulis menggunakan teorinya Miles dan Huberman melalui langkah-langkah yaitu, data *collection* (pengumpulan data), data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing* (kesimpulan).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode integrative proyek pada pembelajaran PAI di SMK Negeri 3 Metro Lampung itu sudah dilakukan, proyek-proyek yang diberikan juga mengukur pada penguatan profil pelajar pancasila seperti 1) beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebhinekaan, 5) bernalar kritis dan 6) kreatif. Namun faktor penghambat dan pendukungnya juga telah teridentifikasi, faktor penghambatnya adalah karena kurikulum ini terhitung baru maka pada implementasinya guru masih belum berinovasi secara total sehingga proyek yang dijalankan itu masih belum berjalan sesuai dengan tujuan Kemendikbud yang mengharapkan pendidik mampu memberikan keluasaan dalam proses pembelajaran. Sementara faktor pendukungnya, dengan konteks kurikulum merdeka pendidik mampu melibatkan aktif siswa dalam pembelajaran dengan begitu, *high order thinking* siswa di bilang tercapai karena dibidang mampu dalam teori, dan praktiknya. Kesimpulan secara umum yang mampu di ambil dalam pengimplementasian metode integratif proyek pada pembelajaran PAI terhitung baik.

**Kata Kunci :** Metode Integratif Proyek, Pembelajaran PAI